

Vol. 4 No. 1 April 2015

ISSN 2086 - 7042

# JURNAL GEOGRAFI

JURNAL GEOGRAFI	Vol. 4	No. 1	Hlm 1 - 104	Padang April 2015	ISSN : 2086 - 7042
--------------------	--------	-------	-------------	----------------------	-----------------------

Diterbitkan oleh :  
Jurusan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

## SUSUNAN REDAKSI

### Pelindung

Rektor UNP

Dekan FIS UNP

### Penanggung Jawab

Ketua Jurusan

Geografi FIS UNP

### Pimpinan Redaksi

Widya Prarikeslan

### Sekretaris Redaksi

Rery Novio

### Dewan Redaksi

Totok Gunawan (UGM)

Rahmatullah (UI)

Syafri Anwar (UNP)

Paus Iskarni (UNP)

Dedi Hermon (UNP)

Khairani (UNP)

### Penyunting Pelaksana

Ernawati

Endah Purwaningsih

### Pelaksana Teknis/Sekretariat

Ahyuni

Nofrion

Fitriana Syahar

### Alamat Redaksi/Penerbit

Jurusan Geografi

Fakultas Ilmu-ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Padang

Telp. (0751) 78775159

Email : [geografi@fis.unp.ac.id](mailto:geografi@fis.unp.ac.id)

REDAKSI



## DAFTAR ISI

### DAFTAR ISI

### ARTIKEL

- |   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Perubahan Komposisi Penduduk Kabupaten di Sumatera Barat<br>Oleh: <i>Ahyuni, Yurni Suasti, Rery Novio</i>  | 1       |
| 2. Pertimbangan Fisiografis dalam Pengembangan Wilayah Kubah Gambut (studi Kasus: Lunang Silaut Sumatera Barat).<br>Oleh: <i>Hamdi Nur dan Ahyuni</i>   | 16      |
| 3. Evaluasi Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan Geografi Di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang<br>Oleh: <i>Khairani, Rahmanelli, Surtani, dan Nofrion</i>  | 33      |
| 4. Aktifitas Pembelajaran Geografi Dapat Ditingkatkan Melalui Penerapan Metode CIRC Di Kelas XI IS 1 SMAN 3 Pariaman<br>Oleh: <i>Yeni Parni</i>   | 42      |
| 5. Efek Rumah Kaca Dalam Perspektif Global (Pemanasan Global Akibat Efek Rumah Kaca)<br>Oleh: <i>Surtani</i>  | 49      |
| 6. Implementasi Pembelajaran Berbasis <i>Lesson Study For Learning Community (LSLC)</i> Pada Mata Kuliah <i>Peer Teaching</i> Melalui Penerapan Reformasi Kelas<br>Oleh : <i>Nofrion</i>  | 56      |
| 7. Analisis Kecendrungan Spasial ( <i>Spatial Tendency Analysis</i> ) Kota Padang Melalui Pendekatan Kenampakan Fisikal Morfologi (Sebagai Basis Data Dalam Pengambilan Kebijakan Keruangan)<br>Oleh: <i>Arie Yulfa dan Fitriana Syahar</i> | 67      |
| 8. Persebaran Komoditas Tanaman Pangan Dan Holtikultura Di Kabupaten Tanah Datar<br>Oleh : <i>Ratna Wilis</i>   | 80      |
| 9. Inventarisasi Pohon untuk Pengelolaan Pohon Asuh di Hutan Adat Rantau Kemas Desa Rantau Kemas Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi<br>Oleh: <i>Ahmad Salim Ridwan, Paus Iskarni, Endah Purwaningsih</i>                   | 94      |

## EVALUASI PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN GEOGRAFI DI JURUSAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Oleh :

Khairani, Rahmaueli, Surtani, dan Nofrion

Dosen Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang

Email : [dion\\_sikumbang@yahoo.com](mailto:dion_sikumbang@yahoo.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Geografi yang diadakan pada tanggal 14-18 Mei 2014 di Nagari Sungai Durian Kec. VII Koto Kab. Padang Pariaman secara keseluruhan, yaitu mulai dari pelaksanaan, kendala-kendala dan upaya perbaikan KKL. Sehingga dengan proses evaluasi ini akan menggambarkan jalannya pelaksanaan KKL pada waktu yang bersangkutan. Selain itu, juga bertujuan untuk memperbaiki jalannya pelaksanaan KKL di periode yang akan datang melalui proses evaluasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan KKL geografi pada tanggal 14-18 Mei 2014 dan memberikan penilaian terhadap masing-masing langkah kegiatan. Instrumen penelitian digunakan adalah angket, lembar observasi, dan wawancara kepada semua informan penelitian dalam FGD (*focus group discussion*).

Adapun hasil dan temuan dalam penelitian ini adalah meskipun dianggap sudah berjalan dengan lancar, namun terdapat beberapa kendala yang perlu dicari upaya meminimalisirnya. Kendala-kendala tersebut adalah (1) banyaknya jumlah mahasiswa Geografi yang akan mengikuti KKL, menyebabkan sulitnya menetapkan lokasi KKL, (2) masih ada materi KKL yang ditetapkan dalam perencanaan tidak sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, (3) keterbatasan peralatan labor pada saat pelaksanaan KKL, (4) kurangnya komitmen beberapa dosen untuk berpartisipasi dalam perencanaan maupun pelaksanaan KKL, (5) besarnya kuantitas mahasiswa yang mengikuti KKL mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan KKL, (6), kurangnya pengetahuan responden terkait data yang dibutuhkan, (7), adanya data yang diolah tidak sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, (8) banyaknya mahasiswa yang kurang berpartisipasi dalam pembuatan laporan kelompok dan (9) sedikitnya mahasiswa dan dosen yang mengikuti seminar hasil KKL. Hal ini menunjukkan bahwa perlu diadakannya evaluasi setiap pelaksanaan KKL di Jurusan Geografi FIS UNP.

**Kata kunci :** Evaluasi, Kuliah Kerja Lapangan, Geografi

### PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Lapangan merupakan agenda rutin tahunan jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri

Padang. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan kesempatan yang tepat untuk mengembangkan potensi dalam hal berfikir, keterampilan, dan kepribadian, karena terjadi

interaksi antara mahasiswa dengan objek belajar secara langsung. Oleh karena itu, Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Geografi dijadikan sebagai salah satu pembelajaran kontekstual. KKL dianggap penting karena pada hakikatnya pembelajaran geografi mempelajari tentang alam dan segala fenomena yang terjadi didalamnya, artinya objek ataupun sumber belajar geografi adalah alam. Hal inilah yang melatar belakangi KKL Geografi dijadikan sebagai agenda rutin jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

KKL merupakan sebuah mata kuliah yang menjadi wadah untuk penerapan ilmu geografi yang telah di pelajari dalam kegiatan perkuliahan di kampus dalam bentuk teori. Sehingga dengan KKL ini mahasiswa dapat mempelajari alam dengan mengamati, menganalisa dan mencari solusi setiap gejala alam yang terjadi. Selain itu, KKL juga mengajari mahasiswa untuk memasuki kehidupan masyarakat. Bagaimana berinteraksi dan melakukan pendekatan dengan masyarakat.

Namun demikian, tidak semua kegiatan KKL terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan. Baik dari segi hasil penelitian itu sendiri ( fisik maupun sosial ) maupun dari prosesnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara

lain : kesulitan mencari tempat untuk penyelenggaraan KKL, karena untuk penentuan lokasi perlu adanya beberapa pertimbangan, seperti kesiapan dari semua peserta KKL, persiapan panitia, respon dosen menanggapi dan membimbing selama perkuliahan di lapangan, partisipasi masyarakat setempat, kelengkapan fasilitas, kondisi lingkungan KKL yang tidak tepat, kondisi cuaca, dan tidak adanya tindak lanjut dari laporan hasil KKL.

Untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya dalam meminimalisir faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan KKL. Salah satu upaya yang dapat kita lakukan adalah dengan mengevaluasi kegiatan KKL yang telah dilakukan, karena kalau tidak dilakukan suatu tindakan dalam upaya meminimalisir kendala yang terjadi, maka hasil dari kegiatan KKL akan seperti itu saja ( kurang maksimal ). Melalui kegiatan evaluasi ini dapat diketahui faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan KKL, serta mencari berbagai solusi dari permasalahan yang ditemukan. Dengan demikian, kegiatan KKL selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan KKL Geografi yang diadakan pada tanggal 14-18

Mei 2014 di Nagari Sungai Durian Kec. VII Koto Kab. Padang Pariaman secara keseluruhan, yaitu mulai dari pelaksanaan, kendala-kendala dan upaya perbaikan KKL. Hasil peneltian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperbaiki jalannya pelaksanaan KKL di periode yang akan datang melalui proses evaluasi yang dilaksanakan.

### KAJIAN PUSTAKA

Wardiyatmoko (2006:2) mengungkapkan bahwa geografi bukan hanya mempelajari permukaan bumi saja melainkan juga berbagai hal yang ada dipermukaan bumi, di luar bumi, bahkan benda-benda diluar angkaspun turut menjadi objek kajian geografi. Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa ilmu geografi adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari semua unsur-unsur yang ada di alam semesta secara keseluruhan dalam hubungan interaksi dan keruangan, tanpa mengabaikan setiap gejala yang merupakan bagian dari keseluruhan itu. Selanjutnya defenisi-defenisi yang ada disempurnakan dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran ( GBPP ) Mata Pelajaran Geografi Kurikulum 2006, yang menyebutkan bahwa geografi adalah pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi ( gejala biosfer ) serta interaksi

antara manusia dengan lingkungannya dalam konteks keruangan dan kewilayahan.

Dengan demikian ilmu geografi adalah suatu ilmu yang mempelajari keseluruhan dari alam semesta beserta gejala gejala yang terjadi di dalamnya dalam hubungan interaksi dan keruangan. Sehingga dapat diketahui bahwa objek geografi tersebut sangat luas. Seperti yang telah disinggung dalam latar belakang di atas bahwa studi geografi tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu studi tentang keadaan social dan studi tentang keadaan fisik. Adapun dalam objek tersebut hal-hal yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Permukaan bumi dan segenap proses yang berlangsung di atasnya.
2. Pengorganisasian wilayah , dan ruang di muka bumi, baik di daratan , perairan, maupun di udara
3. Tafsiran bentang alam dan gejala sosial, termasuk budaya, perkotaan dan pedesaan.
4. Hubungan manusia dengan lingkungan yang berbeda-beda, baik yang merupakan hasil budaya maupun teknologi.
5. Interaksi manusia dengan proses-proses yang ada di muka bumi, yang pada prinsipnya merupakan pendekatan ekologi.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa ilmu geografi tidak hanya membutuhkan teori dalam kelas saja tetapi membutuhkan pengamatan langsung dari alam sehingga di jurusan Geografi diadakan acara KKL dengan demikian perlu pelaksanaan evaluasi KKL Geografi.

Secara umum evaluasi merupakan proses pengumpulan data secara ilmiah yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan alternatif kebijakan. Slameto (2010) menyebutkan evaluasi adalah suatu alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan apakah proses dalam pengembangan ilmu telah berada di jalan yang benar atau tidak.

Dalam hal ini evaluasi sangat berperan dalam menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat mendekati atau mencapai target yang ditetapkan atau sebaliknya. Sehingga berdasarkan evaluasi tersebut dapat dibuat keputusan. Seperti yang dikatakan oleh Mehrens dalam Purwanto (2004: 3) bahwa evaluasi adalah alat untuk membuat alternatif-alternatif keputusan melalui proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam mengevaluasi.

Dari kegiatan evaluasi yang dilakukan dapat diketahui apakah ada perbedaan antara

suatu standar yang telah ditetapkan dengan yang telah terjadi. Stufflebeam (1977) mengemukakan langkah-langkah penentuan evaluasi sebagai berikut: (1) melukiskan atau menggambarkan aktifitas yang dievaluasi, keputusan tentang aktivitas yang akan dijalankan, informasi yang diperlukan untuk melayani keputusan tersebut, dan kebijakan yang akan menentukan perolehan dan penyediaan informasi, (2) memperoleh informasi yang diperlukan, (3) menyampaikan informasi tersebut kepada mereka yang akan membuat keputusan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses memberikan pengukuran, pengujian, dan penilaian terhadap suatu yang telah dilakukan. Dalam konteks ini evaluasi dilakukan terhadap kegiatan KKL yang telah dilakukan selama ini.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa proses evaluasi merupakan sebuah proses yang sistematis yaitu evaluasi tidak hanya meninjau bagaimana hasil pelaksanaan KKL, tetapi mulai dari perencanaan sampai dengan penggunaan data hasil olahan KKL yang tepat. Sehingga proses evaluasi mulai dari penyusunan konteks, penyediaan input, pelaksanaan proses, dan bagaimana output atau hasil yang dikeluarkan.

Menurut Badron (1995) merupakan kekuatan yang bersifat awal yang memenuhi kebutuhan kehidupan system yang bersangkutan. Dari input dapat dilanjutkan langkah-langkah kegiatan. Tanpa adanya input maka tidak akan ada yang diolah. Input bisa dikatakan sebagai objek dari suatu pelaksanaan kegiatan.

Winardi (2005) menyatakan bahwa proses adalah kegiatan yang mentransformasikan input menjadi output. Melalui proses dapat dilakukan perubahan sifat ataupun fisik dari input yang telah dimasukkan sehingga terjadinya peningkatan nilai terhadap input yang telah dimasukkan sehingga bertambah nilai guna dari input tersebut. Hal ini juga dipertegas lagi oleh Suparman (2001) yang menyatakan proses adalah bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna.

Winardi (2005) yang menyatakan output adalah hasil operasi proses atau tujuan agar sistem tersebut bereksistensi. Semua proses transformasi dapat menyebabkan timbulnya lebih dari satu macam tipe output.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian evaluasi pelaksanaan Kuliah kerja lapangan ( KKL ) geografi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu

penelitian ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan KKL geografi pada tanggal 14-18 Mei 2014 dan memberikan penilaian terhadap masing-masing langkah kegiatan.

Informan dalam penelitian ini adalah semua staf dosen dan TU serta mahasiswa Jurusan Geografi yang mengikuti kegiatan KKL tersebut, sedangkan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu FGD ( focus group discussion ) yang merupakan forum diskusi para dosen Geografi, dekan FIS, Pembantu Dekan FIS beserta para mahasiswa untuk mengkaji ulang pelaksanaan KKL, selain itu data juga dikumpulkan melalui wawancara baik dengan mahasiswa, dosen dan masyarakat setempat ( selingkungan lokasi penelitian yaitu di Nagari Sungai Durian Kec. VII Koto Kab. Padang Pariaman ). Agar semakin akuratnya data-data yang diperoleh, selain kedua teknik diatas, data juga dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa angket dan dokumentasi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan KKL Geografi tanggal 14-18 Mei 2014 di Nagari Sungai Durian Kec. VII Koto Kab. Padang Pariaman dilaksanakan berdasarkan panduan pelaksanaan KKL Geografi. Selain itu pengelolaan kegiatan juga dilaksanakan

dibawah koordinasi Labor Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Adapun rangkaian kegiatan KKL Geografi yang diawali dengan tahap persiapan, pembekalan materi, pelaksanaan, dan ditutup dengan laporan kegiatan dalam bentuk tulisan dan seminar.

Sedangkan yang menjadi peserta dalam kegiatan KKL kali ini adalah mahasiswa angkatan 2010, 2011, dan 2012. Setiap angkatan meneliti tema yang berbeda satu dengan yang lainnya. angkatan 2010 penelitiannya tentang teknik pemetaan nagari Sungai Durian Kec. VII Koto Kab. Padang Pariaman. Sedangkan angkatan 2011 penelitiannya bertema sosial penduduk. Selanjutnya angkatan 2012 tema penelitiannya adalah fisik.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan KKL Geografi tanggal 14-18 Mei 2014 di Nagari Sungai Durian Kec. VII Koto Kab. Padang Pariaman. Berdasarkan informasi dari informan dapat dirangkum beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan KKL tersebut antara lain:

1. Ditinjau dari lokasi KKL kendala yang dihadapi adalah banyaknya jumlah mahasiswa Geografi yang akan mengikuti KKL menjadi kendala dalam pemilihan lokasi KKL yang tepat

2. Ditinjau dari segi materi KKL yang direncanakan, masih ada materi KKL yang ditetapkan dalam perencanaan tidak sesuai dengan yang ada di lapangan sehingga mahasiswa kebingungan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut akibatnya KKL yang dilakukan kurang bermanfaat
3. Dari segi sarana dan prasarana KKL adalah keterbatasan peralatan labor pada saat pelaksanaan KKL, misalnya kurangnya jumlah ring sampel untuk pengambilan sampel tanah pada praktikum geomorfologi sehingga praktikum kurang efisien
4. Kurangnya komitmen beberapa dosen untuk berpartisipasi dalam perencanaan maupun pelaksanaan KKL sehingga kerja sama kurang optimal antara kepanitiaan akibatnya masih sering terjadi hanya beberapa dosen yang bekerja dalam pembuatan instrumen penelitian, artinya tanggung jawab secara pribadi masih minim
5. Besarnya kuantitas mahasiswa yang mengikuti KKL mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan KKL. Rasio jumlah dosen pembimbing dengan jumlah mahasiswa yang tidak seimbang mengakibatkan banyak mahasiswa yang tidak berpartisipasi aktif dalam



perkuliahan di lapangan yang luput dari pengawasan dosen, sehingga banyaknya mahasiswa yang kurang aktif dalam pelaksanaan KKL.

6. Kendala dalam pengumpulan data diakibatkan oleh kurangnya peralatan, kurangnya pengetahuan responden terkait data yang dibutuhkan
7. Adanya data yang diolah tidak sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, hal ini terjadi karena kesalahan yang terjadi dalam pengolahan data
8. Banyaknya mahasiswa yang kurang berpartisipasi dalam pembuatan laporan kelompok. Kebanyakan mahasiswa cenderung hanya menunggu hasil laporan akhir selesai tanpa ikut berpartisipasi dalam penyusunan laporan tersebut
9. Kendala yang terjadi pada seminar hasil adalah sedikitnya mahasiswa dan dosen yang mengikuti seminar hasil KKL. Hal ini karena seminar hasil KKL dilaksanakan pada bulan Juni dimana para mahasiswa sudah banyak yang pulang kampung

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian melalui PGID ditemukan upaya Perbaikan Kegiatan KKL Jurusan Geografi, FIS UNP sebagai berikut:

1. Menyediakan sebuah daerah/ desa binaan sebagai tempat untuk melaksanakan KKL
2. Menentukan beberapa lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan KKL.
3. Perlu adanya pembekalan materi yang lebih intensif kepada mahasiswa yang akan mengikuti KKL. Hal ini dapat dilakukan dengan berdiskusi secara berkelompok antar peserta KKL dan dosen pembimbing yang telah ditentukan
4. Labor seoptimal mungkin untuk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan pada saat KKL, peralatan yang memungkinkan bisa disediakan oleh mahasiswa sendiri di informasikan dengan jelas.
5. Perlu adanya tinjauan kembali, terhadap beberapa orang dosen yang kurang komitmen dengan pembagian tugas yang telah diberikan sehingga kegiatan KKL dapat dilaksanakan dengan maksimal
6. Perlu adanya pembatasan jumlah peserta KKL. Pembatasan jumlah peserta KKL dapat dilakukan dengan, pembatasan peserta KKL berdasarkan tahun ajaran, berdasarkan tema KKL
7. Perlu kerja sama yang lebih baik lagi antara mahasiswa dan Labor Jurusan

Geografi sehingga peralatan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum pelaksanaan KKL dapat di atasi secara bersama. Selanjutnya, perlu pembekalan yang lebih intensif lagi terhadap kepada mahasiswa bagaimana cara pengumpulan data KKL.

8. Perlu adanya dampingan dari dosen pembimbing saat pengolahan data dilakukan, sehingga beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dapat diatasi terkait pengolahan data hasil KKL.
9. Perlunya komunikasi yang lebih baik antara peserta KKL. Sehingga kegiatan ini dapat diketahui oleh seluruh mahasiswa yang ikut KKL.
10. Perlunya ketegasa dari Jurusan Geografi terhadap bebeapa mahasiswa yang tidak ikut dalam seminar KKL.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan KKL di nagari Sungai Durian Kcc. VII Koto Kab.

#### DAFTAR RUFUKAN

- Badrun Karto Wagiran. *Pengertian dan Prinsip-prinsip Evaiuasi Program*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 1995)
- Daniel, L. Stufflebeam. *Educational Evaluation Decision Making*. (Itasca, Illinois: F.E. Peacock Publisher, Inc, 1977)

Padang Pariaman terdapat beberapa kendala diantaranya : (1) banyaknya jumlah mahasiswa Geografi yang akan mengikuti KKL menyebabkan sulitnya menetapkan lokasi KKL, (2) masih ada materi KKL yang ditetapkan dalam perencanaan tidak sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, (3) keterbatasan peralatan labor pada saat pelaksanaan KKL, (4) kurangnya komitmen beberapa dosen untuk berpartisipasi dalam perencanaan maupun pelaksanaan KKL, (5) besarnya kuantitas mahasiswa yang mengikuti KKL mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan KKL. (6), kurangnya pengetahuan responden terkait data yang dibutuhkan, (7), adanya data yang diolah tidak sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, (8) banyaknya mahasiswa yang kurang berpartisipasi dalam pembuatan laporan kelompok dan (9) sedikitnya mahasiswa dan dosen yang mengikuti seminar hasil KKL.

Purwanto, "Kecepatan Model Mengadopsi Inovasi Model Pengembangan Instruksional", Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 2 Nomor 1, Juni 2000,

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suparman, Arwi, M. *Desain Instruksional*. (Proyek Pengembangan UT : DIKTI, 2001)

Winardi, 2000. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wardiyatmoko. 2006. *Geografi SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga